

ABSTRAK

Tika Rizkyani

**PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN
OBAT ANTIDIABETIK PADA DIABETISI TERINFEKSI COVID DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS WIRADESA TAHUN 2021-2022**

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya kadar gula dalam darah. Pasien dengan riwayat DM tipe II harus melakukan pengobatan dengan patuh untuk mengontrol kadar gula darah. Gula darah yang tinggi dapat memicu kerusakan seluruh organ tubuh orang yang terinfeksi Covid-19 sehingga jika pasien terinfeksi virus tersebut maka dapat dengan cepat organ tubuh tidak dapat berfungsi dengan baik. Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui dan mengevaluasi berapa besar tingkat pengetahuan masyarakat yang terkena Diabetes Melitus terhadap kepatuhan dalam penggunaan obat antidiabetik di Wilayah kerja Puskesmas Wiradesa. Metode Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* selanjutnya di analisis menggunakan *spearman corellation*. Sampel penelitian adalah pasien diabetes mellitus Tipe II yang terinfeksi Covid-19 dan tidak terinfeksi Covid-19 di Wilayah kerja Puskesmas Wiradesa sebanyak 55 pasien, yang terdiri 50 Diabetesi tidak terinfeksi Covid-19 dan 5 Diabetesi terinfeksi Covid-19. Pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kepatuhann pengobatan diabetes mellitus antara diabetesi covid-19 dan non covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan karena nilai $p < 0.05$. Tingkat pengetahuan diabetesi perlu ditingkatkan karena dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan serta memperbaiki pengobatan gula darah agar tetap normal.

Kata Kunci : Covid-19, Diabetes Mellitus, Obat Anti Diabetika, kepatuhan, Pengetahuan